

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Matematika memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia. Banyak kegiatan sehari-hari yang berkaitan erat dengan menggunakan prinsip (cara) matematika. Apalagi dalam kehidupan modern seperti sekarang ini. Diajarkannya di sekolah menunjukkan betapa pentingnya mempelajari Matematika. Didalam buku Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB-B) Salah satu materi yang terdapat dalam mata pelajaran Matematika pada satuan pendidikan SDLB-B adalah mengenai uang. Pemahaman Kesetaraan nilai mata uang terdapat dalam Standar Kompetensi yaitu Memahami dan menggunakan sifat-sifat operasi hitung bilangan dalam pemecahan masalah, dengan Kompetensi Dasar memecahkan masalah yang melibatkan uang.

Selanjutnya masih dalam buku Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB-B) disebutkan bahwa salah satu tujuan dari mata pelajaran matematika adalah “agar siswa memiliki kemampuan dalam memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah.”

Kemampuan siswa tunarungu SDLB-B kelas IV di SLB Tarbiyatul Muta'alimin dalam menyelesaikan materi memecahkan masalah yang melibatkan uang belum tuntas. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sebesar 75% masih belum terjangkau. Assesmen yang di berikan kepada siswa menunjukkan hasil yang kurang memuaskan KKM yang di peroleh siswa hanya tercapai di bawah 60%. Setelah melihat hasil kerja dari masing-masing siswa menunjukkan bahwa siswa masih kebingungan dalam menentukan nominal uang, contohnya uang seribu kertas apakah bernilai sama dengan dua uang logam lima

**Lia Farida, 2016**

*PENDEKATAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KESETARAAN NILAI MATAUANG PADA ANAK TUNARUNGU KELAS IV SDLB-B DI SLB TARBIYATUL MUTA'ALIMIN PAGADEN KABUPATEN SUBANG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ratus rupiah. Sehingga ketika akan menggabungkan uang ratusan tersebut anak cenderung banyak bertanya apakah uang ini bisa untuk digabungkan atau tidak.

**Lia Farida, 2016**

*PENDEKATAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KESETARAAN NILAI MATAUANG PADA ANAK TUNARUNGU KELAS IV SDLB-B DI SLB TARBIYATUL MUTA'ALIMIN PAGADEN KABUPATEN SUBANG*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

Dalam memberikan informasi peneliti sering kebingungan pada saat memberikan contoh agar konsep kesetaraan uang dapat tergambar jelas di dalam pikiran siswa. Sehingga pemberian materi tentang kesetaraan nilai mata uang di ambil mulai dari nominal 500,- hingga 10.000,- karena sering di berikan dari orang tua kepada siswa agar lebih memudahkan siswa dalam memahami tentang kesetaraan. Berdasarkan hasil analisis pembelajaran pada materi memecahkan masalah yang melibatkan uang pada siswa kelas IV SDLB-B SLB Tarbiyatul Muta'alimin, terdapat beberapa kelemahan. Guru masih menggunakan pendekatan yang bersifat konvensional. Guru belum menemukan strategi pembelajaran yang efektif. dan selalu terpaku pada buku sumber. Penggunaan sumber belajar belum optimal karena media yang digunakan hanya memperlihatkan gambar-gambar uang rupiah yang ada didalam buku sumber. Serta keterbatasan kosa kata sering kali membuat siswa belum mampu mengoptimalkan kemampuan dalam menerima informasi dan kemampuan untuk mengungkapkan atau mengekspresikan dalam hal pemahaman kesetaraan nilai mata uang sehingga pada saat siswa diberikan tentang masalah yang berkaitan dengan uang siswa hanya membolak-balikan uang dan tidak tahu harus di gabungkan dengan nominal uang berapa sehingga dapat menjadi nominal uang yang telah ditentukan oleh peneliti .

Berdasarkan masalah tersebut peneliti berpendapat faktor pendekatan pembelajaran dianggap masalah yang utama. Penggunaan pendekatan pembelajaran kontekstual diharapkan dapat meningkatkan pemahaman kesetaraan nilai mata uang pada siswa tunarungu, karena dalam pendekatan pembelajaran kontekstual menitikberatkan pada pentingnya pengalaman belajar anak sehingga siswa diharapkan lebih memahami konsep nilai mata uang dan penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari.

## **B. Sasaran Tindakan**

Sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian adalah SLB Tarbiyatul Muta'alaimin. Sekolah ini terletak di jalan Raya Kamarung Nomor 56 Desa

**Lia Farida, 2016**

*PENDEKATAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KESETARAAN NILAI MATAUANG PADA ANAK TUNARUNGU KELAS IV SDLB-B DI SLB TARBIYATUL MUTA'ALIMIN PAGADEN KABUPATEN SUBANG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kamarung RT 37/10 Kecamatan Pagaden Kabupaten Subang. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SDLB-B kelas IV sebanyak tiga orang siswa.

### **C. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini dirumuskan sebagai berikut : “Apakah Pendekatan Pembelajaran Kontekstual dapat Meningkatkan Pemahaman Kesetaraan Nilai Mata Uang Pada Anak Tunarungu Kelas IV SDLB-B di SLB Tarbiyatul Mutaalimin Pagaden Kabupaten Subang?”

Secara khusus, rumusan masalah dalam penelitian ini dijabarkan melalui beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimanakah perencanaan pendekatan pembelajaran kontekstual yang dapat meningkatkan pemahaman kesetaraan nilai mata uang pada anak tunarungu SDLB-B kelas IV di SLB Tarbiyatul Muta'alimin Pagaden Kabupaten Subang?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pendekatan pembelajaran kontekstual yang dapat meningkatkan pemahaman kesetaraan nilai mata uang pada anak tunarungu SDLB-B kelas IV di SLB Tarbiyatul Muta'alimin Pagaden Kabupaten Subang?
3. Bagaimanakah hasil pendekatan pembelajaran kontekstual yang dapat meningkatkan pemahaman kesetaraan nilai mata uang pada anak tunarungu SDLB-B kelas IV di SLB Tarbiyatul Muta'alimin Pagaden Kabupaten Subang?

### **D. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kondisi-kondisi belajar serta kualitas pembelajaran. Secara khusus, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengetahui perencanaan Pendekatan pembelajaran kontekstual yang dapat meningkatkan pemahaman kesetaraan nilai mata uang pada anak tunarungu SDLB-B kelas IV di SLB Tarbiyatul Muta'alimin Pagaden Kabupaten Subang?

- b. Mengetahui pelaksanaan Pendekatan pembelajaran kontekstual yang dapat meningkatkan pemahaman kesetaraan nilai mata uang pada anak tunarungu SDLB-B kelas IV di SLB Tarbiyatul Muta'alimin Pagaden Kabupaten Subang?
- c. Mengetahui hasil Pendekatan pembelajaran kontekstual dalam meningkatkan pemahaman kesetaraan nilai mata uang pada anak tunarungu SDLB-B kelas IV di SLB Tarbiyatul Muta'alimin Pagaden Kabupaten Subang?

## 2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu sebagai berikut :

### a. Bagi Siswa

Sebagai wahana baru pembelajaran dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman kesetaraan nilai mata uang pada pembelajaran matematika

### b. Bagi Guru

Pendekatan Kontekstual dapat menjadi bahan acuan dalam menyusun rencana dan melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran dengan tujuan agar dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang kesetaraan nilai mata uang.

### c. Bagi Peneliti

Sebagai pengembangan pengetahuan tentang penelitian dalam pembelajaran matematika.